

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Penelitian dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. D.L di Puskesmas Pembantu Naikolan Periode 07 Februari sampai dengan 22 Maret 2024”, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

B. Lokasi Dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di Pustu Naikolan, Kecamatan Maulafa Kota Kupang, pada tanggal 07 Februari sampai dengan 22 Maret 2024.

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komperhensif di mulai dari ibu hamil sampai pada keluarga berencana dan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. D.L.

D. Instrument

Instrument yang digunakan dalam kasus ini adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP. Instrumen yang digunakan dalam laporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan. Alat yang digunakan dalam studi kasus ini antara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data yaitu format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas, dan KB, KMS, buku tulis, bolpoint, dan penggaris.

2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Kehamilan: buku kesehatan ibu dan anak (KIA), lembar skor poedji rochajati (KSPR), kartu ibu, buku register kehamilan, bullpen, dan penggaris.
 - b. Persalinan: partograf, buku, pensil, bullpen, penggaris.
 - c. Nifas: buku, bullpen, penggaris.
 - d. Bayi Baru Lahir: Kartu menuju sehat (KMS), bullpen, penggaris,
 - e. KB: Leaflet

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a. Data primer

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Pembantu Naikolan dan di rumah pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA).

2. Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Pembantu Naikolan, dan di rumah pasien, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan dari kepala sampai kaki dengan cara:

1) Inspeksi

Inspeksi pada kasus ini dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai di kaki.

2) Palpasi

Pemeriksaan Leopold meliputi, Leopold I, Leopold II, Leopold III, dan Leopold IV.

3) Perkusi

Pada laporan kasus dilakukan pemeriksaan fisik patella kanan-kiri.

4) Auskultasi

Pada kasus ibu hamil dengan pemeriksaan auskultasi meliputi pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung janin.

b. Wawancara

Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden, pasien, keluarga, dan bidan.

c. Observasi (pengamatan)

Dalam hal ini berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, dalam buku KIA (kesehatan ibu dan anak) masa antenatal yaitu ibu hamil trimester III, pengawasan persalinan ibu, pada kala I, II, III, dan IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA (kesehatan ibu dan anak).

d. Data sekunder yang penulis peroleh dari:

1) Studi dokumentasi

Pada kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA

2) Studi kepustakaan

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari tahun 2018-2023.